

JURNAL TUGAS AKHIR
ANALISIS TEMA FILM INDIA TERBAIK DI STASIUN TELEVISI
INDONESIA PERIODE 2011-2015

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film



disusun oleh
Abu Hair
NIM: 1310038432

PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2017

ABSTRAK

Film *Kaho Naa Pyaar Hai*, *3 Idiots*, *Chennai Express*, *Goliyon Ki Rasleela Ram Leela*, *Kal Ho Naa Ho*, *Koi Mil Gaya*, *Om Shanti Om*, *Barfi*, *Chak De India* dan *Devdas* adalah 10 film India terbaik yang tayang di stasiun televisi Indonesia. Rata-rata penghargaan film tersebut memperoleh 25 sampai 44 penghargaan di dalam dan luar negeri. Film *3 Idiots* salah satu film fenomenal yang mengkritisi sistem pendidikan mendapat 25 penghargaan dan 13 nominasi sedangkan film *Devdas* paling banyak memperoleh penghargaan dengan 44 penghargaan dan 8 nominasi. *Devdas* salah satu film India yang masuk nominasi Oscar kategori *Best Film not in the English Language BAFTA Awards* pada tahun 2003. Skripsi karya tulis berjudul “**Analisis Tema Film India Terbaik di Stasiun Televisi Indonesia Periode 2011-2015**” ini bertujuan untuk mencari tahu fokus tema dan kecenderungan fokus tema pada 10 film India terbaik yang tayang di stasiun televisi Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode gabungan antara kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk memperoleh jumlah persentase fokus tema pada film. Metode kualitatif untuk menemukan dan menganalisis ciri-ciri fokus tema. Penelitian ini menggunakan dasar teori besar dari Dennis W. Petrie dan Joseph M. Boggs.

Berdasarkan hasil kajian dapat disimpulkan bahwa fokus tema 10 film terbaik ialah 5 film fokus tema pada plot (39%), 2 film fokus tema pada efek emosional atau emosi (15%), 2 film fokus tema pada tokoh (15%), 4 film fokus tema pada ide (31%) dan 3 film menggabungkan dua fokus tema, *3 Idiots*, *Kal Ho Na Ho* dan *Devdas*. Kecenderungan fokus tema film India terbaik yang tayang di stasiun televisi Indonesia adalah plot yang mencapai 39%.

Kata Kunci: Film India, Fokus Tema, Tema, Plot, Ide

PENDAHULUAN

Film adalah media komunikasi efektif untuk menyampaikan pesan ke penonton, dibandingkan media visual dan media auditif. Film mencakup audio video bisa dilihat dan didengar. Industri film berkembang pesat saat ini, negara India setiap tahun memproduksi sekitar ribuan film. Dikutip dari Tempo, India merupakan negara yang sangat produktif, rata-rata setiap setahun India memproduksi 1.000 film, kata duta besar India untuk Indonesia, Gurjit Singh (Tempo).

Film India identik dengan tarian dan nyanyian. Menurut Gurjit Singh, bahwa di Bollywood menari dan menyanyi itu mempresentasikan budaya India, hal ini mencontohkan imajinasi dari bangsa India itu sendiri (Tribun Solo).

Film-film India dikenal dengan sebutan Bollywood. Merupakan gabungan dari dua nama, Bombay (nama lama untuk Mumbai) dan Hollywood. Film-film India diantaranya merupakan film terlaris di luar negeri. Film *Dhoom 3* menduduki peringkat 2, setelah film PK dengan pendapatan 31.000.000 dollar, *Bajrangi Bhaijaan* di posisi ke 4, *My Name Is Khan* dan *Chennai Express* di posisi 8 dan 9 besar terlaris di luar negeri. Film-film Bollywood diminati di luar negeri termasuk Indonesia, *3 Idiots* salah satu film India fenomenal menduduki peringkat 6 besar film terlaris di luar negeri dengan pendapatan 26.000.000 dollar.

Film *3 Idiots* disutradarai Rajkumar Hirani memperoleh berbagai penghargaan seperti penghargaan *International Indian Film Awards* atau dikenal sebagai Oscar versi Bollywood pada tahun 2010, dari total 31 penghargaan film *3 Idiots* mendapatkan 16 penghargaan diantaranya, film terbaik, sutradara terbaik, dialog terbaik dan skenario terbaik. Film *3 Idiots* mendapatkan penghargaan *Annual Central European Bollywood Awards*, kategori film terbaik, aktor terbaik dan sutradara terbaik. Keberhasilan film-film India mendapatkan berbagai penghargaan, tidak terlepas dari cerita menarik seperti memberikan komentar sosial.

“...Pembuat-pembuat film modern menaruh perhatian yang besar sekali pada masalah-masalah sosial. Mereka memperlihatkan perhatian atau kerisauan mereka dalam film-film yang bertujuan mengungkapkan kejahatan atau kebodohan manusia sebagai makhluk sosial atau untuk mengkritik lembaga-lembaga sosial yang ia dirikan” (Boggs 1986, 18 – 19).

Selain film *3 Idiots*, film *Kaho Naa Pyaar Hai*, *Chennai Express*, *Goliyon Ki Rasleela Ram Leela*, *Kal Ho Naa Ho*, *Koi Mil Gaya*, *Om Shanti Om*, *Barfi*, *Chak De India* dan *Devdas* adalah film India terbaik, memperoleh 25 sampai 44 penghargaan di dalam dan luar negeri. Hal ini dimanfaatkan stasiun televisi Indonesia untuk mendapat rating. MNCTV dengan nama programnya “Bollywood Platinum” salah satu stasiun televisi yang sering menayangkan film India lama dan baru.

Film India terbaik diperankan oleh aktor dan aktris terkenal, Shah Rukh Khan salah satu aktor bintang Bollywood berperan di film *Chennai Express*, *Kal Ho Naa Ho*, *Om Shanti Om*, *Chak De India* dan *Devdas*. Deepika Padukone aktris pendatang baru, menjadi pasangan Shah Rukh Khan di film perdananya, *Om Shanti Om*, dilanjutkan dengan film *Chennai Express*. Film *Goliyon Ki Rasleela Ram Leela*, Deepika berpasangan dengan Ranveer Singh. Shah Rukh Khan dan Deepika sama-sama mendapatkan penghargaan aktor/aktris terbaik di film tersebut.

Film India terlaris di luar negeri, memiliki tema menarik seperti tema olahraga, percintaan sampai pendidikan yang menggugah emosi penonton. Dalam buku *the art of watching film* edisi ke 8 karangan Dennis W Petrie dan Joseph M. Boggs mengatakan bahwa fokus tema terdiri dari plot sebagai tema, efek emosional (emosi) atau suasana (*mood*) sebagai tema, tokoh sebagai tema, *style* atau struktur sebagai tema dan ide sebagai tema. Tema merupakan persoalan pokok atau sebuah fokus sekitar mana sebuah film dibangun dapat memicu emosi penonton seperti emosi senang, marah, dan sebagainya, atau penonton menyukai sosok tokoh tunggal yang unik melalui *action* dan dialog. Penonton dari awal sudah fokus pada sosok tersebut melalui rangkaian peristiwa yang berkesinambungan.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah analisis tema film India terbaik di stasiun televisi Indonesia periode 2011-2015 sebagai berikut:

1. Apa fokus tema masing-masing film India terbaik di stasiun televisi Indonesia periode 2011-2015?
2. Apa kecenderungan fokus tema film India terbaik di stasiun televisi Indonesia periode 2011-2015?
3. Mengapa kecenderungan fokus tema terjadi pada rumusan masalah point 2?

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menemukan fokus tema masing-masing film India terbaik di stasiun televisi Indonesia periode 2011-2015.
2. Menemukan kecenderungan fokus tema film India terbaik di stasiun televisi Indonesia periode 2011-2015.
3. Menganalisis alasan kecenderungan fokus tema film India terbaik di stasiun televisi Indonesia periode 2011-2015.

Hal yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Memberi pengetahuan tentang fokus tema.
2. Memberi pengetahuan tentang pesan di film India.
3. Menjadikan bahan referensi dalam memilih tema, untuk dijadikan film atau program televisi yang memiliki pesan moral.
4. Membentuk persepsi untuk memperbaiki diri dalam kehidupan.

LANDASAN TEORI

Menurut Elizabeth Lutters tema cerita adalah pokok pikiran sebuah karangan atau dapat diartikan pula sebagai dasar yang ingin disampaikan oleh penulisnya. Menurut M. Boggs tema diartikan sebagai persoalan pokok atau sebuah fokus sekitar mana sebuah film dibangun (dan yang memberikan padanya suatu kesatuan).

Dalam buku *the art of watching film* edisi ke 8 karya Dennis W Petrie dan Joseph M. Boggs menyatakan fokus umum dari persoalan pokok atau fokus film dibangun menjadi lima kategori yaitu: plot, efek emosional/emosi, tokoh, *style* dan ide.

Plot sebagai Tema

Menurut Himawan Pratista plot adalah rangkaian peristiwa yang disajikan secara visual maupun auditif dalam film. Plot dibagi menjadi dua yaitu, plot lurus atau plot linear dan plot bercabang atau multiplot. Plot sebagai tema diketahui melalui:

1. Sebuah ringkasan pendek peristiwa-peristiwa yang terjadi.
2. Berlangsung cepat dan menggugah.
3. Perhatian utama pada rentetan peristiwa itu sendiri, pada apa yang terjadi.
4. Tokoh, ide dan efek emosional (emosi) ditentukan plot.
5. Hasil akhir film menjadi hal terpenting.

Efek Emosional (emosi) atau Suasana (*mood*) Sebagai Tema

Emosi adalah segala aktivitas yang mengekspresikan kondisi di sini dan sekarang dari manusia yang ditunjukkan keluar. Emosi timbul secara otomatis dan terikat dengan aksi yang dihasilkan dari pertentangan manusia dengan dunianya.

Efek emosional atau suasana sebagai tema diketahui melalui:

1. Suasana atau pengaruh emosional sebagai fokus utama.
2. Efek emosional tunggal yang kuat (bisa juga menggabungkan dua emosi yang berbeda).
3. Rentetan peristiwa ditentukan oleh reaksi emosional.
4. Suasana atau emosi utama yang menguasai seluruh film.

Tokoh Sebagai Tema

Tokoh adalah seseorang yang mengambil bagian dan mengalami peristiwa-peristiwa, baik itu sebagian maupun secara keseluruhan cerita sebagaimana yang digambarkan oleh plot. Tokoh sebagai tema diketahui melalui:

1. Berpusat pada penggambaran suatu tokoh tunggal yang unik melalui *action* dan dialog.
2. Tekanan pada aspek luar biasa dari kepribadian tokoh.
3. Sebuah pembeberan singkat dari tokoh utama.
4. Apa yang terjadi penting untuk memahami tokoh yang dikembangkan atau diceritakan.
5. Daya tarik terkandung dalam keunikan, sifat-sifat dan ciri-ciri yang membedakan mereka dengan orang-orang biasa.

Style, Texture, Struktur Sebagai Tema

Style adalah cara membuat film yang dilandasi paham sangat spesifik tentang hakikat film menurut kelompok atau mazhab tertentu. Jenis *style*: *Avant-garde*

(garda depan), *Cinema-verite* (sinema kebenaran), *Neo-realisme* Italia, dan lain-lain. *Style* sebagai tema diketahui melalui:

1. *Style, texture*, struktur lebih dominan.
2. Memberi perasaan dan pikiran dampak kuat dari fokus tema lainnya.
3. Film memiliki kualitas dengan membuat berbagai bagian seperti tampilan unik, rasa, irama, suasana, nada atau organisasi yang menggemakan pikiran dan indra.

Ide Sebagai Tema

Ide adalah gagasan yang nantinya akan dituangkan menjadi sebuah cerita dalam skenario. Ide bisa melalui pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain. Ide sebagai tema dikemukakan melalui peristiwa-peristiwa tertentu atau melalui tokoh-tokoh tertentu. Ide sebagai tema diketahui melalui:

1. Pernyataan moral (menerapkan prinsip dalam berperilaku)
2. Pernyataan tentang hidup (penilaian terhadap manusia tanpa ada pesan moral khusus)
3. Pernyataan tentang sifat manusia (tokoh universal memberi ilustrasi mengenai tentang sifat manusia yang diterima secara luas)
4. Komentar sosial (mengkritik lembaga-lembaga sosial)
5. Sebuah teka-teki moral (berkomunikasi melalui lambang dan citra)
6. Tema sebagai kompleksitas hubungan manusia. (hubungan kompleksitas manusia)
7. Tema sebagai pertumbuhan usia/ meningkatkan kesadaran. (bertambah dewasa atau meningkatkan kesadaran)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif digunakan dalam berbagai bidang ilmu dengan topik tidak terbatas dalam memahami perilaku manusia sebagai sebuah kebudayaan. Metodologi penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena mempertahankan data dalam bentuknya yang kualitatif (Purwanto 2008, 20).

Metode kuantitatif adalah kualitas diskor ke dalam angka kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis datanya. Prosedur ini ditempuh untuk menghilangkan subjektivitas dalam hasil penelitian. Bilangan merupakan bahasa artifisial yang objektif dan tanpa emosi (Purwanto 2008, 16).

Pembahasan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala/suatu masyarakat tertentu (Sukandarrumidi 2002, 104). Penelitian deskriptif mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau *setting* sosial dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka (Satori dan Komariah 2009, 28).

a) Objek Penelitian

Objek penelitian ini menggunakan sampling bertujuan (*purposive sampling*) adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian. Batasan objek penelitian ialah fokus tema pada film India di stasiun televisi Indonesia periode 2011-2015.

Film-film yang telah dipilih yakni, *Kaho Naa Pyaar Hai*, *3 Idiots*, *Chennai Express*, *Goliyon Ki Rasleela Ram Leela*, *Kal Ho Naa Ho*, *Koi Mil Gaya*, *Om Shanti Om*, *Barfi*, *Chak De India* dan *Devdas*. Stasiun televisi yang telah menayangkan film tersebut terdiri dari, MNCTV, SCTV, dan Indosiar.

b) Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data film India terbaik selama 5 tahun (2011-2015) untuk mendapatkan populasi dan sampel. Populasi film India terbaik sebanyak 36 film diambil 30% menjadi 10 film sebagai sampel. Periode 2011-2015 dilakukan agar tidak ada film sama yang sudah tayang di stasiun televisi Indonesia.

Pengambilan data dengan 3 cara:

1. Studi Dokumentasi, menurut Irawan (2000; 70), studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya (Sukandarrumidi 2002, 100-101). Penelitian ini

mengambil data melalui rekaman video 10 film India yang ada di internet dengan *download* atau *copy soft file* yang tersedia di warnet.

2. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Dalam observasi melibatkan 2 komponen yaitu si pelaku observasi yang dikenal sebagai *observer* dan objek yang diobservasi yang dikenal sebagai *observe* (Sukandarrumidi 2002, 69-70). Penelitian ini mencatat dan mengamati objek penelitian yang berhubungan dengan fokus tema yang terdiri dari plot, efek emosional atau emosi, tokoh, *style* dan ide pada 10 film India yang sudah dipilih dan melakukan uji coba/validasi kepada dua orang pengkode.

3. Pencatatan Data

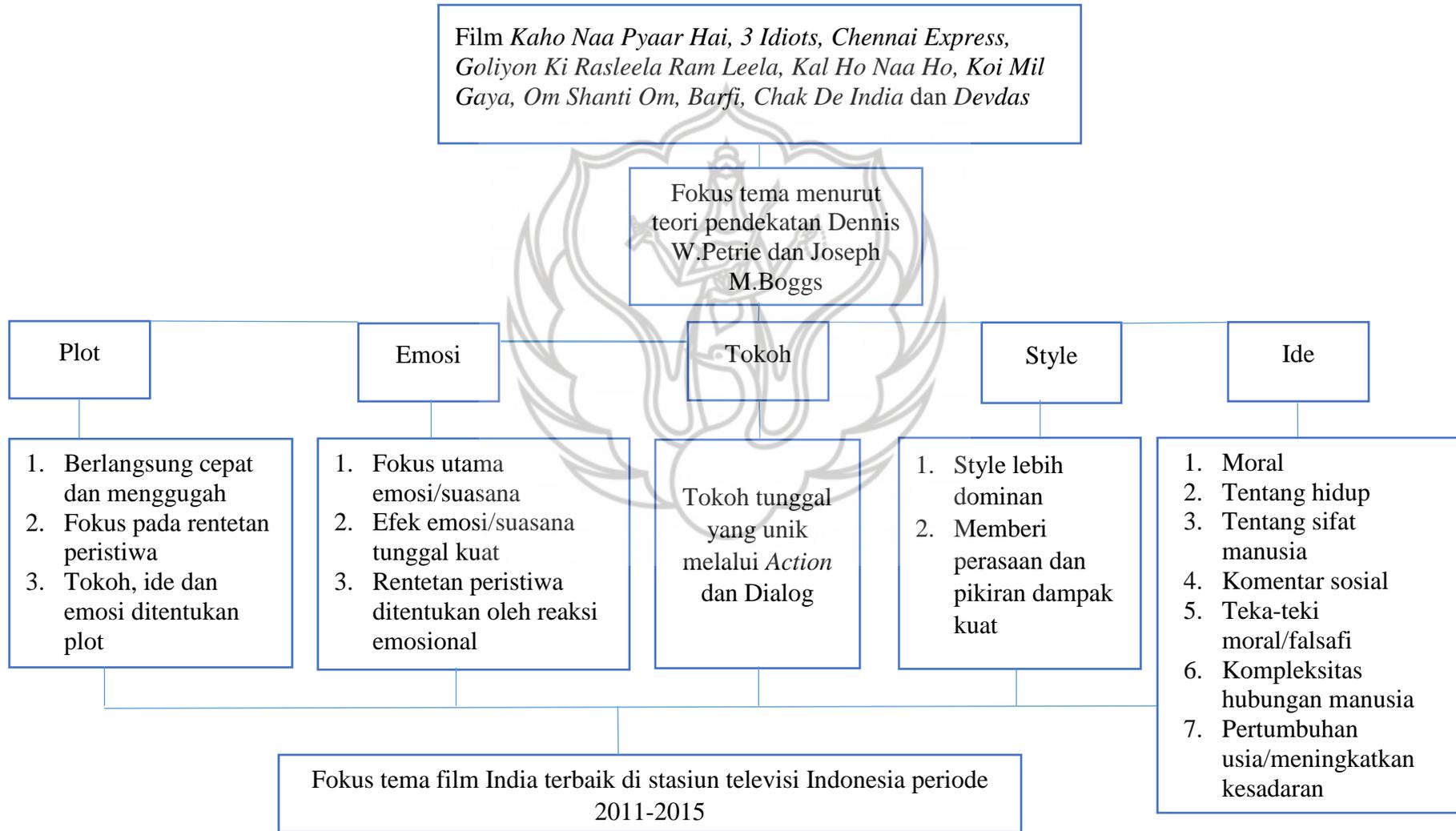
- 1) Membuat lembar koding dalam bentuk tabel fokus tema yang terdiri dari plot, efek emosional atau emosi, tokoh, *style* dan ide.
- 2) Menguji kategori koding dengan proses uji coba/validasi kepada dua orang pengkode.
- 3) Mengumpulkan hasil uji coba lalu memasukan ke dalam data penelitian.

c) Analisis Data

Ada 2 tahapan dalam analisis data:

1. Menganalisis 10 film India terbaik periode 2011-2015 secara keseluruhan menggunakan teori W. Petrie dan M. Boggs.
2. Hasil temuan analisis pertama, dikelompokkan untuk mempermudah menarik kesimpulan.

Skema Penelitian



PEMBAHASAN

Data yang disajikan berdasarkan pengamatan terhadap 10 film India terbaik. Tabel data terdiri dari fokus tema berdasarkan plot, efek emosional (emosi) atau suasana (*mood*), tokoh, *style* dan ide. Objek penelitian yang diamati adalah 10 film India terbaik yang tayang di stasiun televisi Indonesia periode 2011-2015. Berikut ini merupakan tabel rekapitulasi fokus tema 10 film India terbaik.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Data Fokus Tema 10 Film India Terbaik

No	Judul Film	Fokus Tema					Total
		Plot	Emosi	Tokoh	Style	Ide	
1.	<i>Kaho Na Pyaar Hai</i>	√					13
2.	<i>3 Idiots</i>			√		√	
3.	<i>Chennai Express</i>	√					
4.	<i>Goliyon Ki Rasleela Ram Leela</i>					√	
5.	<i>Kal Ho Naa Ho</i>		√			√	
6.	<i>Koi Mil Gaya</i>	√					
7.	<i>Koi Mil Gaya</i>	√					
8.	<i>Barfi</i>			√			
9.	<i>Chak De India</i>	√					
10.	<i>Devdas</i>		√			√	
Jumlah		5	2	2	0	4	13
Persentase		39%	15%	15 %	0%	31%	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dari total 10 film India terbaik menunjukkan bahwa yang terbanyak ada pada plot mencapai 39%, lebih lengkap dijabarkan pada penjelasan sebagai berikut:

1. Fokus Tema Film “*Kaho Naa Pyaar Hai*”

Film “*Kaho Naa Pyaar Hai*” film yang dibintangi Khritik Roshan dan Ameesha Patel dalam debut pertama mereka memperoleh 30 penghargaan dan 12 nominasi seperti penghargaan *Awards of the International Indian Film Academy*, *Filmfare Awards*, *Screen Weekly Awards* dan lain-lain.

Film *Kaho Naa Pyaar Hai* bertema kejahatan tersembunyi yang terungkap digabung percintaan.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Data Fokus Tema Film “*Kaho Naa Pyaar Hai*”

No.	Fokus Tema	Total Ciri-ciri	Ya	Tidak	Persentase Kategori “Ya”
1.	Plot	5	5	0	100 %
2.	Efek emosional (emosi) atau suasana (<i>mood</i>)	4	1	3	25 %
3.	Tokoh	5	0	5	0 %
4.	<i>Style</i>	3	0	3	0 %
5.	Ide:				
	1. Moral	2	0	2	0%
	2. Tentang hidup	3	1	2	33%
	3. Sifat manusia	3	0	3	0%
	4. Komentar sosial	2	0	2	0%
	5. Teka-teki moral	2	0	2	0%
	6. Kompleksitas hubungan manusia	2	0	2	0%
	7. Pertumbuhan usia/meningkatkan kesadaran	3	0	3	0%

Tabel 4.2 rekapitulasi data fokus tema film “*Kaho Naa Pyaar Hai*” menjelaskan ciri-ciri fokus tema film *Kaho Naa Pyaar Hai* plot mencapai 100% (5), terdapat semua ciri fokus tema berdasarkan plot bisa dilihat pada tabel 4.3.

Efek emosional (emosi) atau suasana (*mood*) 25% (4), terdapat satu ciri fokus tema berdasarkan efek emosional (emosi) yakni memiliki efek emosional tunggal yang kuat (bisa juga menggabungkan dua emosi berbeda). Fokus tema berdasarkan tokoh, *style* tidak ada pada film. Fokus tema berdasarkan ide 33%, terdapat satu ciri fokus tema pernyataan tentang hidup yaitu menumbuhkan kesadaran realitas. Berdasarkan tabel 4.2 fokus tema film *Kaho Naa Pyaar Hai* adalah plot mencapai 100%.

Tabel 4.3
Potongan Data Fokus Tema Film “*Kaho Naa Pyaar Hai*”

No	Fokus Tema	Ciri-ciri	Ya	Tidak
1.	Plot	1. Sebuah ringkasan pendek peristiwa-peristiwa yang terjadi	√	
		2. Berlangsung cepat dan menggugah	√	
		3. Perhatian utama pada rentetan peristiwa itu sendiri, pada apa yang terjadi	√	
		4. Tokoh, ide dan efek emosional (emosi) ditentukan plot	√	
		5. Hasil akhir film menjadi hal terpenting	√	

Film *Kaho Naa Pyaar Hai* fokus tema yang digunakan adalah plot. Menurut Himawan Pratista plot adalah rangkaian peristiwa yang disajikan secara visual maupun auditif dalam film. Indikasi plot sebagai fokus tema dapat ditunjukkan melalui:

1) Sebuah ringkasan pendek peristiwa-peristiwa yang terjadi

Film *Kaho Naa Pyaar Hai* merupakan peristiwa percintaan antara Rohit, seorang penyanyi miskin dan Sonia, seorang gadis kaya raya yang berakhir tragis. Rohit menjadi saksi pembunuhan komisaris Sahib yang berada di tempat kejadian. Komisaris Sahib dibunuh untuk membungkam penyelundupan obat. Rohit ditembak dan dikejar inspektur polisi, motor Rohit ditabrak dan terjatuh ke sungai.

Sonia (kekasih Rohit) yang mengetahui bahwa Rohit mengalami kecelakaan bersedih. Sonia pergi ke Selandia Baru berlibur untuk menghilangkan rasa sedih. Di Selandia Baru Sonia bertemu Raj, Raj mengingatkan kembali tentang Rohit. Mereka berdua memiliki wajah sama. Raj menemani Sonia pulang ke India tiba-tiba ditembak oleh polisi. Raj dan Sonia melarikan diri dari kejaran polisi. Mereka berdua menemui Adik Rohit dan menceritakan kejadian yang menimpa kakaknya. Raj pun menggantikan posisi Rohit mengungkap kejahatan polisi dan Ayah Sonia.

2) Berlangsung cepat dan menggugah

Adegan berlangsung cepat dan menggugah sebagai contoh pada saat Raj dan Sonia dikejar polisi. Raj dan Sonia berlari menyelamatkan diri.

Mereka dikejar karena Rohit (kekasih Sonia) dianggap masih hidup. Tetapi yang mereka kejar adalah Raj, memiliki wajah sama dengan Rohit.

Tujuan adegan yang berlangsung cepat dan menggugah di film *Kaho Naa Pyaar Hai* untuk membuat emosi penonton ikut dalam aksi menegangkan mereka dalam menyelamatkan diri dari kejaran polisi yang ingin membunuh Raj (Gambar 4.1).



Gambar 4.1
Screenshot Raj dan Sonia menyelamatkan diri

- 3) Perhatian utama pada rentetan peristiwa itu sendiri, pada apa yang terjadi
- Meskipun film *Kaho Naa Pyaar Hai* menceritakan cinta antara Rohit dan Sonia di awal cerita, tetapi perhatian utama selanjutnya untuk mengungkap siapa saja yang terlibat dalam merenggut nyawa Rohit, sebagai orang yang melihat kejadian pembunuhan komisar kepolisian.

Perhatian utama di film *Kaho Naa Pyaar Hai* mulai ditunjukkan seperti saat Raj ditembak secara misterius oleh polisi hingga dikejar lalu ia menyelamatkan Sonia yang disandera merupakan fokus utama film ini.

- 4) Tokoh, ide dan efek emosional ditentukan plot

Tokoh ditentukan plot ditunjukkan ketika peristiwa Sonia pergi ke Selandia Baru. Sonia pergi menemui sepupunya (baju merah) untuk

menghilangkan kesedihannya (Gambar 4.2). Selain bertemu sepupunya, Sonia melihat Raj. Wajah Raj memiliki kesamaan dengan Rohit (kekasih Sonia). Raj membawa kembali kisah tragedi yang merenggut nyawa Rohit (Gambar 4.3).



Gambar 4.2
Screenshot sepupu Sonia



Gambar 4.3
Screenshot wajah Raj mirip dengan Rohit

Rangkaian peristiwa yang dibangun film *Kaho Naa Pyaar Hai*, dari Rohit melihat kejadian pembunuhan komisaris kepolisian, Rohit ditabrak lalu meninggal, Sonia berlibur ke Selandia Baru, Sonia bertemu Raj, Raj mengetahui kebenaran dari Adik Rohit, Raj menggantikan peran Rohit untuk menemukan pembunuhnya dan terungkapnya pembunuh Rohit yaitu inspektur kepolisian dan Ayah Sonia.

Rangkaian peristiwa itu menentukan ide bahwa setiap kejahatan pasti akan terungkap walaupun memerlukan waktu sebentar atau lama. Pada film ini mengungkap kejahatan kasus pembunuhan Rohit dilakukan orang-orang terdekat. Serta kebenaran bahwa inspektur polisi bisa berbuat jahat.

Rohit dikagumi banyak wanita saat Rohit tidak sengaja menunjukkan sulap membuat Sonia cemburu (Gambar 4.4), Saat Sonia dan Rohit terdampar di pulau tidak berpenghuni, Sonia bahagia karena Rohit mengungkapkan perasaannya (Gambar 4.5). Peristiwa kematian Rohit membuat Sonia sedih berminggu-minggu, kesedihan Sonia masih berlanjut saat berada di Selandia Baru (Gambar 4.6) merupakan contoh efek emosional ditentukan plot.



Gambar 4.4
Screenshot Sonia Cemburu



Gambar 4.5
Screenshot Sonia bahagia



Gambar 4.6
Screenshot Sonia Menangis

5) Hasil akhir film menjadi hal terpenting

Hasil akhir film *Kaho Naa Pyaar Hai* menjadi hal penting untuk memberitahu Sonia kebenaran kematian Rohit yang melibatkan ayahnya pada akhir cerita. Jadi, hasil akhir menjadi hal terpenting pada film ini karena pesan tersampaikan kepada penonton dan kebenaran tersampaikan ke tokoh. Pesan yang di dapat dalam film ini adalah semua kejahatan akan terbongkar suatu hari nanti.

ANALISIS DATA

Berdasarkan tabel 4.1 rekapitulasi data fokus tema 10 film india terbaik menunjukkan bahwa plot sangat dominan pada film India terbaik periode 2011-2015 yakni mencapai 39% dari 10 film, fokus tema berdasarkan plot yakni film *Kaho Na Pyaar Hai*, *Chennai Express*, *Koi Mil Gaya*, *Om Shanti Om* dan *Chak De India*. Fokus tema film India terbaik berdasarkan plot menggunakan plot linear.

Plot linear adalah plot yang alur ceritanya terfokus pada konflik seputar tokoh sentral. Semua konflik selalu berkaitan dengan tokoh sentralnya, tidak bisa lari ke tokoh lain yang tidak ada hubungannya dengan tokoh sentral. Jadi fokus menceritakan tentang tokoh sentral dengan konflik tetap berkesinambungan dengan

benang merah cerita (Lutters 2010, 50).

Selain plot, efek emosional atau emosi di film India terbaik mencapai 15%. Film *Kal Ho Naa Ho* dan *Devdas* memuat emosi kesedihan yang dapat membuat penonton menangis karena pembuat film sangat serius membangun emosional hingga membuat penonton terbawa suasana dengan bermacam cara yang dilakukan dalam membangun efek emosional. Hal ini diperkuat dengan pernyataan M Boggs.

“...Sebuah cerita yang baik mengolah materi emosional dengan cara yang sungguh-sungguh dan jujur. Dalam hampir setiap cerita kita dapat menemui unsur atau efek emosional yang kuat, dan sebuah film dapat memanipulasi emosi-emosi kita dengan berbagai jalan” (Boggs 1992, 33).

Fokus tema berdasarkan tokoh mencapai 15%. Tokoh adalah seseorang yang mengambil bagian dan mengalami peristiwa-peristiwa, baik itu sebagian maupun secara keseluruhan cerita sebagaimana yang digambarkan oleh plot. Setiap film umumnya memiliki tokoh utama dan pendukung. Tokoh utama sering diistilahkan pihak protagonis.

Aamir Khan memerankan sosok yang pandai pada film *3 Idiots*, dia memberikan kritikan kepada lembaga pendidikan di kampusnya, Ranbir Kapoor memerankan seorang bisu yang menyatakan cinta kepada seorang wanita. Tingkah lakunya yang lucu membuat penonton akan tertawa saat menyaksikannya.

Hal ini tidak terlepas dari tekanan pada aspek-aspek luar biasa dari kepribadian tokoh sehingga plot bersifat episodik agar setiap kejadian dapat memberikan pemahaman tentang tokoh yang dikembangkan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan M. Boggs.

“...Dalam film yang memusatkan diri pada penggambaran satu tokoh tunggal yang unik, kesatuan laku dan hubungan sebab-akibat antara kejadian-kejadian tidaklah begitu penting. Bahkan plot-plot seperti itu bisa bersifat episodik, karena kesatuan dalam film-film seperti itu datang dari sumbangan setiap kejadian pada pemahaman kita tentang tokoh yang sedang dikembangkan, dan bukan karena saling hubungan kejadian-kejadian dalam film tersebut” (Boggs 1992, 25).

Style sebagai tema tidak tercermin sebagai fokus tema di film India yang mencapai 0%. Hal ini karena film India tidak melandasi filmnya dengan paham yang sangat spesifik. Sebenarnya film India memasukan beberapa *style* seperti film

Barfi yang menggunakan musik latar dengan memainkan para pemusik terlihat di dalam layar dan film *Devdas* memiliki tampilan unik dengan *colouring* yang benar-benar berbeda dengan film lainnya.

Fokus tema berdasarkan ide sebesar 31% hampir sama besar dengan plot 39%, tetapi ide tidak berdiri sendiri karena menggabungkan dengan fokus tema lain seperti *Kal Ho Naa Ho* dan *Devdas*. Kedua film menggunakan ide tentang kompleksitas hubungan manusia dengan efek emosional. Selain cerita hubungan cinta yang rumit para pembuat film menanamkan efek emosional yang kuat, sebagai hipnotis penonton merasakan suasana yang dirasakan tokoh dengan ikut menangis dan sedih.

Selain itu fokus tema tentang komentar sosial pada film *3 Idiots* menggabungkan dengan fokus tema tokoh, agar cerita yang dibangun tersampaikan melalui *action* dan dialog tokoh. Tokoh selain menggambarkan 3 dimensinya berperan memberikan informasi melalui dialog. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Lajos Egri.

“...Dialogue is the chief means by which the premise is proved, the characters revealed, and the conflict carried. it is vital that the dialogue be good, since it is the part of the play which is most apparent to the audience” (Egri 1972, 238).

Film *Goliyon Ki Rasleela Ram Leela*, salah satu film memakai ide sebagai fokus tema. Film ini berpusat pada fokus tema permusuhan sehingga rangkaian peristiwa mendukung permusuhan itu sendiri. Apa terus saling bermusuhan atau akan ada perdamaian.

Ide sebagai fokus tema hampir mendominasi karena ide adalah gagasan yang bisa didapat dari mana saja. Menurut Elizabeth Lutters ide bisa berasal dari penulis (pengalaman pribadi maupun orang lain), novel, roman, cerpen, film, dan produser (Lutters 2010, 46-49).

Fokus tema film India terbaik periode 2011-2015 cenderung ke arah plot cerita, artinya rangkaian peristiwa sebagai pembangun dan unsur pemersatu cerita. Plot cerita film India terbaik tergolong melodrama, bersifat sentimental dan melankolis. Ceritanya cenderung terkesan mendayu-dayu dan mendramatisir

kesedihan. Emosi penonton dipancing untuk merasa iba pada tokoh protagonis dengan menampilkannya sedemikian rupa dalam cerita. Plot menjadi pembawa cerita yang menjadi fokus utama sebagai pembentuk tema pada film (Lutters 2010, 38).

Film india terbaik menggunakan jenis tema tradisional menunjuk pada tema “itu-itu saja”, dalam arti telah lama digunakan dan dapat ditemukan dalam berbagai cerita, termasuk cerita lama. Seperti tindakan kejahatan walau ditutup-tutupi akan terbongkar juga contohnya pada film *Kaho Naa Pyaar Hai* dan *Om Shanti Om*. Tema tradisional merupakan tema yang digemari orang dengan status sosial apapun. Hal ini disebabkan pada dasarnya setiap orang cinta akan kebenaran dan membenci sesuatu yang sebaliknya (Nurgiyantoro 1995, 78).

PENUTUP

Fokus tema berdasarkan plot ada 5 film, *Kaho Na Pyaar Hai*, *Chennai Express*, *Koi Mil Gaya*, *Om Shanti Om* dan *Chak De India*. Fokus tema berdasarkan plot sebesar 39%. Fokus tema berdasarkan efek emosional atau emosi ada dua film, *Kal Ho Naa Ho* dan *Devdas*. *Kal Ho Naa Ho* percintaan segitiga antara Aman, Nisha dan Rohit. *Devdas* bercerita tentang percintaan Dev dan Paro yang tidak disetujui oleh orang tuanya membuat Dev menjadi pemabuk berat. Fokus tema berdasarkan efek emosional sebesar 15%. Fokus tema berdasarkan tokoh ada 2 film, *3 Idiots* dan *Barfi*. Film *3 Idiots* memberikan kritikan terhadap sistem pendidikan untuk merubah sistemnya lebih baik seperti tidak menggunakan *textbook* tetapi menggunakan pemahaman dalam belajar. Film *Barfi* memberi pemahaman bahwa hidup adalah petualangan yang ada akhirnya. Fokus tema berdasarkan tokoh sebesar 15%

Fokus tema berdasarkan ide, film *3 Idiots* dan *Goliyon Ki Rasleela Ram Leela*, *Kal Ho Naa Ho* dan *Devdas*. Film *3 Idiots* tentang komentar sosial terhadap dunia pendidikan, *Goliyon Ki Rasleela Ram Leela*, *Kal Ho Naa Ho* dan *Devdas* tentang kompleksitas hubungan manusia, umumnya film-film seperti ini dibentuk tentang masalah umum yang terjadi antara laki-laki dan perempuan (Petrie dan Boggs 2012, 25)

3 film menggabungkan dua fokus tema, film *3 Idiots*, *Kal Ho Naa Ho* dan *Devdas*. Film *3 Idiots* menggabungkan tokoh dengan ide tentang komentar sosial, *Kal Ho Naa Ho* dan *Devdas* efek emosional atau emosi dengan ide tentang kompleksitas hubungan manusia antara laki-laki dan perempuan dalam percintaan yang rumit. Fokus tema berdasarkan ide sebesar 31%.

Kecenderungan fokus tema film India terbaik periode 2011-2015 di stasiun televisi adalah berdasarkan plot sebesar 39%. Film berdasarkan plot menciptakan suatu dorongan yang membuat kita secara terus menerus mengikuti arus jalan cerita. Tidak memberikan informasi tentang rangkaian peristiwa yang akan terjadi selanjutnya, dengan demikian rasa penasaran penonton akan menjadi-jadi sebelum film selesai, mereka akan terus menonton. (Boggs 1992, 30). Ide hampir sama dengan plot sebesar 31% Salah satu faktor ide sebagai fokus tema memiliki persentase tinggi karena dapat membantu kita untuk memperoleh pengertian yang lebih baik tentang aspek kehidupan, pengalaman atau keadaan manusia. (Boggs 1992, 17).

Daftar Pustaka

- Boggs, M Joseph. *The Art of Watching Film*. Terjemahan Drs. Asrul Sani, Jakarta: Yayasan Citra, 1992.
- Lajos, Egri *The Art of Dramatic Writing*. New York: A touchstone book, 1946.
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Petrie, Dennis dan Boggs, M Joseph. *The Art of Watching Film Eighth Edition*. New York: McGraw-Hill, 2012

Daftar Sumber Online

- Imdb.Com “Kaho Naa Pyaar Hai (2000)”
http://www.imdb.com/title/tt0234000/?ref_=nv_sr_2 (diakses 28 Februari 2017).
- Koimoi.Com. “Top 10 Highest-Grossing Bollywood Films In Overseas”
<http://www.koimoi.com/box-office/top-10-highest-grossing-bollywood-films-in-overseas/> (diakses 31 Januari 2017)